

SUKSESKAN ‘MBG’ GANDENG PENGUSAHA AYAM PETELUR

Menkop Ingin Pastikan Pasokan Telur Aman

BANTUL (KR)- Menteri Koperasi RI, Budi Arie Setiadi SSos MSi mengunjungi Koperasi Jasa Pinsar Petelur Nasional (KPPN) Cabang Bantul di kandang ayam milik Prof Joko Prastowo di Dusun Kunden Sendangsari Pajangan Bantul, Jumat (21/2).

Dalam kunjungan tersebut Menteri Budi Arie juga ingin memastikan ketersediaan stok telur jelang Bulan Ramadan. Tidak kalah penting, pengusaha ayam petelur akan digandeng untuk mensukseskan program unggulan Presiden RI Prabowo Subianto tentang Makan Bergizi Gratis (MBG).

“Pertama saya hadir disini untuk memastikan pasokan pangan khususnya telur menjelang Ramadan dan Idul Fitri. Karena kita kan biasa kalau masa Idul Fitri, Ramadan kan pasti kebutuhan meningkat. Se-

hingga kita memastikan bahwa pasokan telur ini aman. Dan diharapkan harga lebih stabil tepatnya. Yang kedua memang soal MBG ini kita perlu mempersiapkan komoditas bahan baku untuk MBG khususnya telur,” ujar Budi Arie. Dalam kunjungan tersebut juga dihadiri Kepala Dinas Kelautan Pertanian Peternakan Bantul, Joko Waluyo MSi, Penewu Pajangan Anjar Arintaka, Kapolsek Pajangan AKP Anjar Fuadi SH.

Menurut Budi Arie, telur secara ilmiah terbukti ka-



Menteri Koperasi RI, Budi Arie Setiadi didampingi Prof Joko Prastowo (baju gelap) menunjukkan telur.

ya protein baik bagi anak-anak dan generasi ke depan. Selain itu dengan menu telur tersebut diharapkan juga bisa menurunkan angka stunting. “Tadi saya sudah sampaikan kita

ingin juga membuat koperasi khusus petelur. Karena kan tidak semua daerah menghasilkan telur semua, ada yang menghasilkan cabai, ada yang ma-

shasilkan telur, ayam pedaging dan sebagainya. Karena itu perlu ada konsolidasi, koperasi-koperasi inilah yang nanti akan mensuplai berbagai kebutuhan dalam program

MBG,” jelasnya.

Joko Prastowo yang juga Dosen Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) UGM ini mengungkapkan, usaha budaya ayam petelur sejauh ini berprospek menjan-

jikan. Dengan adanya program Makan Bergizi Gratis (MBG) tentu hal tersebut menumbuhkan rasa optimis.”Adanya program MBG tersebut menumbuhkan rasa optimis. Apalagi di kandang ini terdapat 7.500 ekor ayam petelur kemudian di kandang satunya di Ngaglik ada 6.000 ekor. Kami sebagai peternak ayam petelur berharap harga telur stabil,” ujar Joko.

Sebagai peternak Joko Prastowo sangat berharap harga stabil. Selain itu, banyaknya warung makan hingga perguruan tinggi di DI Yogyakarta menjadikan permintaan telur ayam tidak pernah berhenti. “Prospeknya sangat luar biasa, baik sekali. Jadi sektor ayam petelur ini bisa digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY,” ujar Joko. **(Roy)-f**

Ekawati Rahayu Putri Calon Tunggal Ketua Umum BPD HIPMI DIY 2025-2028



KR- Judiman

Pertemuan HIPMI pada acara pemantapan dukung Echa.

BANTUL (KR)- Eka-wati Rahayu Putri yang akrab dipanggil Echa, seorang pengusaha muda perempuan asal Gunungkidul satu-satunya pengusaha yang dicalonkan sebagai Ketua Umum BPD HIPMI DIY, Jumat (21/2) dihadirkan dalam pertemuan HIPMI Bantul di warung sate Pak Pong Pleret untuk memaparkan visi - misi BPD HIPMI ke depan.

Ketua Umum BPC-HIPMI Bantul Heri Kuswanto ST mengatakan, pertemuan ini merupakan pertemuan untuk memantapkan dukungan terhadap Echa sebagai

calon tunggal BPD HIPMI DIY periode 2025-2028. Acara tersebut juga dijadikan forum diskusi serta untuk memotivasi pengusaha muda agar terus berkembang ditingkat tantangan dunia bisnis. Acara ini dihadiri puluhan anggota HIPMI.

Sesuai visinya HIPMI harus mampu menciptakan ekosistem pengusaha muda Yogyakarta yang tangguh, inovatif, dan berdaya saing global melalui kolaborasi, keberlanjutan, dan pemberdayaan anggota serta bisnis lokal.

HIPMI juga punya program unggulan yang di-

rancang untuk menjadi solusi nyata dalam pembangunan ekonomi dan bisnis di daerah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan peluang dan akses pasar bagi pengusaha lokal dalam pengadaan produk dan jasa, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi dan bisnis serta pembangunan daerah melalui strategi yang inovatif dan berkelanjutan.

Dengan dukungan tim ahli dari berbagai bidang, HIPMI Akselerator hadir sebagai ekosistem yang memperkuat konektivitas bisnis dan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM), start-up, serta bisnis lokal agar dapat berkembang lebih pesat dan memiliki daya saing nasional maupun global.

Echa mengatakan, di era digital saat ini, kita juga harus berani berinovasi dan berkolaborasi. “HIPMI akan menjadi jembatan penghubung para pengusaha muda untuk menciptakan peluang usaha baru,” katanya. **(Jdm)-f**

Madrasah Muallimin Terjunkan 522 Mubaligh Hijrah Hingga Mancanegara

BANTUL (KR) - Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta menerjunkan sebanyak 522 kader terbaiknya untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dijuluki Mubaligh Hijrah Nasional dan Internasional Ramadan 1446 H. Program ini rutin dilaksanakan setiap Ramadan.

Direktur Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta, H Aly Aulia Lc MHum menuturkan program Mubaligh Hijrah pada Ramadhan 1446 telah melebarkan area hingga internasional yaitu Amerika Serikat, Australia, Jepang, Taiwan, Hong Kong, Malaysia, Singapura, Thailand dan Timor Leste.

“Setiap Ramadan secara rutin, Madrasah Muallimin mengalihkan pembelajaran yang mestinya di kelas, dialihkan menjadi pembelajaran di masyarakat. Belajar untuk bisa mendengar sebanyak-banyaknya dari umat yang nantinya mereka akan menjadi pelangusng dan penyempurnanya bagaimana itu bisa digerakkan lebih baik,” ujar Aly Aulia disela acara pelepasan di Muallimin Sport Center, Kampus Terpadu Madrasah Muallimin, Sedayu Bantul, beberapa waktu



KR-Istimewa

Prosesi pemberian surban sebagai simbolis penerjunan Mubaligh Hijrah Nasional dan Internasional.

lalu. Mubaligh Hijrah Nasional dan Internasional Ramadan 1446 H dilepas oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Prof Dr Abdul Mu’ti MED bersama Direktur Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta. Acara pelepasan dirangkai dengan penutupan milad ke-100 Sinar Kaum Muhammadiyah.

Abdul Mu’ti mendukung program Mubaligh Hijrah yang diadakan oleh Madrasah Muallimin Muhammadiyah. Khususnya, dalam konteks melanjutkan misi risalah sebagai strategi dakwah Muhammadiyah seperti halnya Rasulullah yang dahulu mengutus sahabat-sahabatnya menuju berbagai

wilayah.

Menurut Abdul Mu’ti, kader-kader Mubaligh Hijrah ini memiliki peran yang sangat penting, tidak hanya mengenalkan Islam di tempat-tempat minoritas, namun juga menjadi bagian dari bagaimana kader Muallimin ini bisa mengamalkan ilmunya secara langsung di masyarakat dan kebermanfaatannya dirasakan secara langsung oleh masyarakat.

“Mereka ini (Siswa Madrasah Muallimin Muhammadiyah Yogyakarta) merupakan anak panah yang pada akhirnya menjadi Pioneer Muhammadiyah, Penggerak Muhammadiyah dan Penggerak Dakwah dimana mereka berada,” katanya. **(Dev)-f**

PDA BANTUL SONGSONG RAMADAN 1446 H Launching Tujuh Kebiasaan Anak Hebat

BANTUL (KR)- Majelis PAUD Dasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bantul menggelar kegiatan pawai mobil hias songsong Ramadan 1446 H sekaligus launching Tujuh Kebiasaan Anak Aisyiyah Bantul Hebat. Rute mobil hias dari lapangan Tirirenggo menuju Bejen-Jalan Lingkar Timur Bantul-Masjid Agung- Jembatan Sindon- Gesikan- Jodog-Palbakang- Kweden kembali finish di Lapangan Tirirenggo. Pawai diikuti 150 mobil, dilepas oleh Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat Bantul Hermawan SIP MH didampingi tokoh dari PDM maupun PDA Bantul.

Hermawan mewakili Bupati Bantul menyampaikan apresiasi kepada Majelis PAUD Dasmen Pimpinan Daerah Aisyiyah Kabupaten Bantul. Karena beberapa pekan sebelumnya Pemkab Bantul menca-

ngangkan Tujuh Kebiasaan Anak Bantul Hebat, ternyata langsung diimplementasikan oleh PDA Bantul dengan melaunching Tujuh Kebiasaan Anak Aisyiyah Bantul Hebat.

“Ya semoga anak-anak kita bisa melakukan tujuh kebiasaan yang baik, yakni terbiasa bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat dan tidur cepat,”tutur Hermawan.

Sementara menurut Ketua Majelis PAUD Dasmen PDA Bantul Dra Titik Saptiningsih MPd, kegiatan ini bertujuan untuk mengajak masyarakat agar memenuhi perintah Allah



KR Judiman

Pelepasan 150 unit mobil hias Songsong Ramadan.

SWT untuk mewujudkan generasi yang kuat, anak Aisyiyah Bantul yang hebat.

Selain itu untuk menunjukkan dukungan yang kuat terhadap kebijakan Kemendikbud tentang tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat untuk menanamkan kebiasaan positif pada anak sejak dini dalam upaya mempersiapkan generasi

unggul berkarakter kuat.

“Juga mengimplementasikan usaha Aisyiyah untuk menanamkan keyakinan memperdalam dan memperluas ajaran Islam , terutama dalam aspek akhlak karimah. Merealisasikan program Paud Dasmen dalam menyosialisasikan nilai-nilai dasar pendidikan anak usia dini,” pungkasnya. **(Jdm)-f**

PAI UAD MOU DENGAN MGMP PAI DIY Guru Bertransformasi Jadi Activator

BANTUL (KR) - Guru harus bertransformasi menjadi Activator, yakni mampu mengaktifkan dan mendorong inovasi dan kolaborator. Guru setidaknya mampu membangun sinergi serta ‘Culture Builder’ untuk menciptakan budaya pembelajaran positif.

“Seperti Deep Learning bukan sekadar metode baru, tetapi pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek intelektual, etika, estetika, dan kinesetik dalam pembelajaran,” kata Dr Arif Jamali Muis, Staf Khusus Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI saat jadi pembicara Workshop Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di kampus 4 Universitas Ahmad

Dahlan (UAD), Ringroad Selatan Bantul, beberapa waktu lalu.

Kegiatan tersebut diadakan Program Studi PAI UAD bersama Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMP DIY dihadiri oleh 312 guru. Dalam kegiatan ini, juga dilakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) Program Studi PAI UAD dengan MGMP PAI DIY didukung Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.

Menurut Arif Jamali, 6 program prioritas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, termasuk penguatan pendidikan karakter, wajib belajar 13 tahun, peningkatan kompetensi dan

kesejahteraan guru, serta perbaikan sarana prasarana pendidikan.

Workshop dan MoU ini, diharapkan kerja sama antara UAD dan sekolah-sekolah di DIY semakin erat dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam serta mendukung pengembangan profesionalisme guru PAI SMP di Yogyakarta. “MoU ini menjadi dasar kerja sama dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) serta pengelolaan jurnal ilmiah Al-Khos dan Al-Misbah. Kesepakatan ini mencakup program pelatihan, seminar, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen, guru, siswa dan sekolah.” ucapnya. **(Jay)-f**

TAHFIDZ AL QUR’AN PROGRAM UNGGULAN MAN 3 BANTUL 140 Siswa Penghafal Al-Qur’an Dapatkan Apresiasi

BANTUL (KR)- MAN 3 Bantul mengadakan kegiatan bertajuk ‘Apresiasi Tahfidz’. Program tersebut wujud penghargaan kepada siswa penghafal Al-Qur’an. Apresiasi Tahfidz tahun pelajaran 2024/2025 MAN 3 Bantul dilaksanakan di halaman sekolah. Tahfidz Al Qur’an menjadi salah satu program unggulan di MAN 3 Bantul.

Koordinator Keagamaan di MAN 3 Bantul, Siti Nur Jannah, Sabtu (22/2) mengatakan, program tahfidz masuk dalam mata pelajaran intrakurikuler dengan alokasi 2 jam pelajaran setiap minggu. Program tersebut dibimbing ustadz ustadzah MAN 3 Bantul. Mereka merupakan pengasuh dari pondok pesantren di sekitar madrasah. Program itu juga didukung pondok pesantren sekitar madrasah. Tahfidz merupakan program mandatori dari Kementerian Agama dengan tujuan memberikan bimbingan dan membekali siswa dalam menghafal Al Qur’an.

Dijelaskan, capaian hafalan tahun 2025 meningkat



KR-Istimewa

Kakanwil Kemenag D.I.Yogyakarta, Ahmad Bahiej memberikan apresiasi kepada penghafal Al Quran.

signifikan. “Program tahfidz ini telah 6 tahun dimasukkan menjadi mapel intrakurikuler dan tahun ini, sebanyak 140 siswa mampu mencapai target yang diharapkan dan madrasah memberikan penghargaan untuk hafidz-hafidzah MAN 3 Bantul. Sebanyak 52 siswa diberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai, 33 siswa mencapai hafalan hingga 10 juz, 11 siswa mencapai hafalan hingga 20 juz, 4 siswa mencapai hafalan lebih dari 20 juz. Sedang 4 siswa hafidz 30 juz yakni Muhammad Bahrel Kafy (XII C), Khildatun Najwa (XII C), Aulia Putri Kamila

(XII G), Nuri Dzati (XII G),i ujar Siti Nur Jannah.

Kepala MAN 3 Bantul, madrasah, Syamsul Huda mengatakan, pihaknya bersyukur atas tercapainya target yang dicanangkan. “Kami tindak lanjut mandatori Kemenag untuk memberikan pendampingan dan pembinaan dalam menghafal Al Qur’an, al-hamdulillah berkat kegigihan dan semangat seluruh civitas, kami dapat menghantarkan 140 siswa dapat mengikuti program mandatori tahfidz Al-Quran juz 2. Baarakallaah Ananda semua. Semangat dalam menghafal Al Quran. Se-

moga anak-anak dapat mengamalkan Al-Quran dalam kehidupan,” ujar Huda. Dalam tersebut juga dihadiri Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kakanwil Kemenag) D.I.-Yogyakarta, Ahmad Bahiej; Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Ahmad Shidqi; Kasi Dikmad Kepala Kementerian Agama Kabupaten Bantul, Ahmad Musyadad, pengawas madrasah, Heni Prilantari.

Kakanwil Kemenag D.I.-Yogyakarta, Ahmad Bahiej mengatakan, apresiasi tertinggi atas pencapaian prestasi MAN 3 Bantul yang membanggakan. Ahmad Bahiej berpesan kepada siswa untuk menjaga dan merawat Al-Qur’an. “Selamat anda yang mengikuti kegiatan wisuda hari ini. Anak-anak telah mengikuti proses yang baik di MAN 3 Bantul dalam menghafal A-Qur’an. Teruslah menjaga dan merawat Kalamullah dengan membaca, menghafalkan, dan mengamalkan Al Quran,” ujarnya. **(Roy)-f**